

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian adalah aspek yang menjadi fokus utama dalam suatu penelitian, karena merupakan sasaran yang ingin diteliti untuk memperoleh jawaban atau solusi terhadap permasalahan yang diidentifikasi. Menurut Sugiyono (2019), objek penelitian merupakan sasaran ilmiah yang diteliti untuk memperoleh data yang objektif, valid, dan reliabel mengenai suatu variabel tertentu dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Objek dalam penelitian ini adalah kepemimpinan transformasional dan kohesi kelompok terhadap komitmen organisasi di Mall Asia Plaza Tasikmalaya. Sementara itu, subjek dalam penelitian ini adalah karyawan *Sales Promotion Girl Fashion* Mall Plaza Asia Tasikmalaya.

3.1.1 Sejarah Singkat Plaza Asia Tasikmalaya

Sejarah singkat dari Plaza Asia Tasikmalaya antara lain:

1. Tanggal 21 April 1987

Asia toserba berdiri pertama kali dalam bentuk CV di Tasikmalaya, Jawa Barat.

Berdiri pada tanggal 21 April 1987, CV ini didirikan oleh kakak beradik yaitu Tjong Tjien Mien, Tjong Djoen Mien dan Tjong Sun Ming.

2. Tanggal 21 Maret 1991

Asia toserba membuka cabang yang ke-2 di Garut Jawa Barat tepatnya di Jalan Ahmad Yani, Garut, Jawa Barat.

3. Tanggal 12 Januari 1997

Asia toserba membuka cabang yang ke-3 di Kota Cirebon tepatnya di Jalan Karang Getas No. 25-26 Cirebon, Jawa Barat.

4. Tanggal 24 Oktober 2003

Asia toserba membuka bisnis di bidang minimarket dengan mendirikan Asia Minimarket yang berada di Komplek Tasik Indah Plaza pada tanggal 24 Oktober 2003.

5. Tanggal 7 September 2007

Asia toserba mulai berubah ke arah professional dengan mendirikan sebuah pusat perbelanjaan terbesar se-Priangan Timur dengan nama Plaza Asia, di bawah bendera PT. Asia San Prima Jaya dengan SIUP No. 503/0687/PM/VII/2006 dan Tanda Daftar Perusahaan (TDF) Nomor. 102915200191. Plaza Asia didirikan di atas area seluas 4.6 Ha yang terdiri atas bangunan Mall Ruko, Convention Hall, Hotel dan Restaurant.

6. Tanggal 20 Mei 2008

Asia group Kembali memperluas bidang usahanya dengan membuka hotel dan restaurant dengan nama Hotel Asri dan Asia International Restaurant.

7. Tanggal 14 Februari 2011

Asia group Kembali memperluas bidang usahanya dengan membuka Teejay Water Park, yaitu area kolam renang bermain.

8. Tanggal 31 Mei 2016

Grand opening Plaza Asia sumedang pada tanggal 31 Mei 2016 yang terletak di Jalan Mayor Abdurrahman No. 225 dan Jalan Prabu Gajah Agung No. 5 Kab.

Sumedang dengan luas tanah sebesar 20.000 m² serta luas bangunan 50.000 m².

3.1.2 Visi dan Misi Mall Plaza Asia Tasikmalaya

Adapun visi dan misi Mall Plaza Asia Tasikmalaya adalah sebagai berikut:

1. Visi

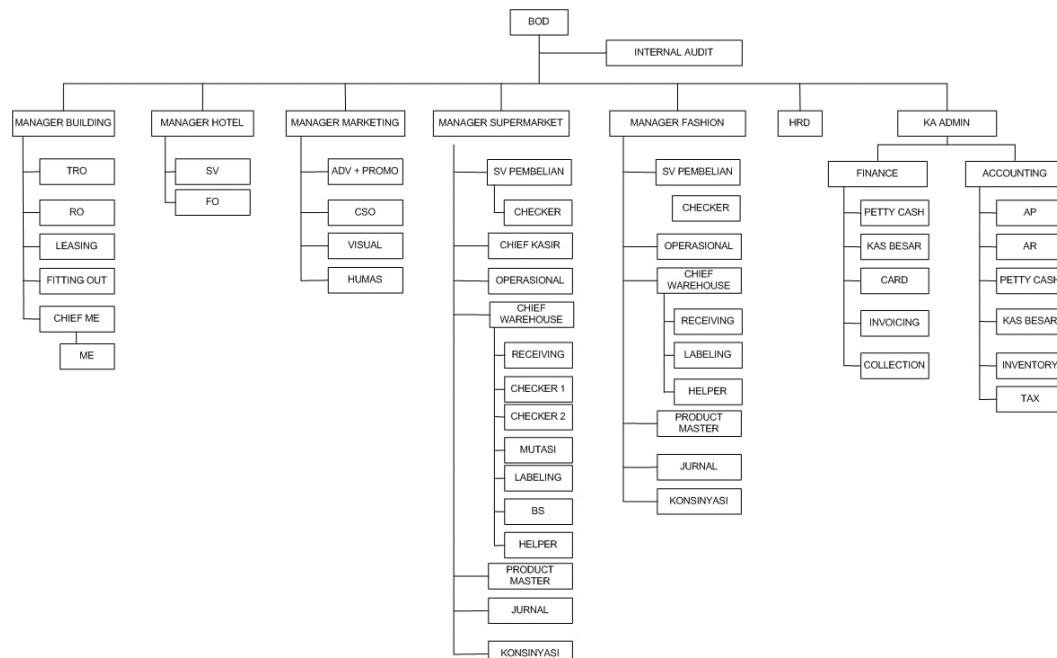
“Menjadikan jaringan Asia Group terbaik dalam bidangnya dengan mengutamakan PELAYANAN! *Work with PASSION!*”.

2. Misi

“Menjadikan jaringan Asia Group bermanfaat bagi seluruh Direksi, Staff dan Karyawan, Mitra Kerja, Lingkungannya, serta masyarakat pada umumnya”.

3.1.3 Struktur Organisasi Mall Plaza Asia Tasikmalaya

Berikut struktur organisasi Mall Plaza Asia Tasikmalaya :



Sumber: Mall Plaza Asia Tasikmalaya

Gambar 3.1 Struktur Organisasi Mall Plaza Asia Tasikmalaya

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian adalah pendekatan ilmiah yang digunakan untuk memperoleh data dengan tujuan dan manfaat tertentu. Penelitian yang bersifat ilmiah harus memenuhi karakteristik keilmuan, yakni bersifat rasional, empiris, dan sistematis (Sugiono, 2019:2). Metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah metode survei. Metode penelitian survei adalah metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mendapatkan data yang terjadi pada masa lampau atau saat ini, tentang keyakinan, pendapat, karakteristik, perilaku, hubungan variabel dan untuk menguji beberapa hipotesis tentang variabel sosiologis dari sampel yang diambil dari populasi tertentu. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode observasi melalui wawancara atau kuesioner yang bersifat tidak mendalam. Hasil penelitian yang diperoleh cenderung digeneralisasikan untuk memberikan gambaran umum mengenai fenomena yang diteliti (Sugiono, 2019:2).

3.2.1 Jenis Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu pendekatan yang menekankan pada pengukuran variabel-variabel yang menjadi objek penelitian. Variabel-variabel tersebut diidentifikasi secara jelas dan dioperasionalisasikan agar dapat dianalisis secara sistematis.

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang berfokus pada data berbentuk angka atau bilangan, serta menekankan pada pengukuran dan analisis variabel yang dapat dikuantifikasi. Metode ini didasarkan pada filsafat positivisme dan digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu. Tujuan utama penelitian kuantitatif adalah menguji

kesesuaian antara hipotesis teoritis dengan data empiris yang diperoleh dari lapangan, sehingga hasil penelitian dapat digeneralisasikan dan memberikan kesimpulan yang objektif. (Sugiyono, 2019).

Pada penelitian ini penulis menguji dan menganalisis pengaruh kepemimpinan transformasional dan kohesi kelompok terhadap komitmen organisasi. Data dalam penelitian ini dari penyebaran kuesioner. Penelitian dilakukan di Mall Plaza Asia Tasikmalaya.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel adalah proses menguraikan suatu variabel menjadi indikator-indikator operasional yang dapat diamati atau diukur secara langsung. Proses ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap variabel penelitian memiliki ukuran yang jelas dan dapat dianalisis secara kuantitatif maupun kualitatif. Sesuai dengan judul “Pengaruh Kepemimpinan Transformasional dan Kohesivitas Kelompok terhadap Komitmen Organisasi maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan 3 (tiga) variabel yaitu kepemimpinan transformasional dan kohesivitas kelompok sebagai variabel bebas (*Independent Variabel*) yang disimbolkan dalam bentuk (X) dan komitmen organisasi sebagai variabel terikat (*Dependent Variabel*) yang disimbolkan dalam bentuk (Y). Operasionalisasi variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 3.1 berikut :

Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Ukuran	Skala
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	Kepemimpinan transformasional adalah	<i>Inspirational Motivation</i>	1. Atasan memberikan standar prosedur kerja	Ordinal

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Ukuran	Skala
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kepemimpinan Transformasional (X ₁)	kemampuan seorang pemimpin perusahaan yang memberikan perhatian dan kebutuhan pengembangan karyawannya serta membangkitkan semangat untuk mencapai tujuan perusahaan	<i>Intellectual Stimulation</i>	yang jelas kepada karyawan	
			2. Atasan memberikan arahan yang jelas kepada karyawan	
			1. Atasan memotivasi karyawan untuk lebih kreatif	
			2. Atasan memotivasi karyawan untuk mengeksplorasi hal-hal baru	
		<i>Individualized Consideration</i>	1. Atasan memberikan keterbukaan komunikasi kepada karyawan	
			2. Atasan memberikan kesempatan karyawan untuk berkontribusi memberikan ide	
			1. Atasan memotivasi karyawan dalam bekerja	
			2. Atasan memberikan contoh yang baik kepada karyawan	
Kohesivitas Kelompok (X ₂)	Kohesivitas kelompok merupakan ketertarikan para karyawan terhadap perusahaan yang memiliki kelekatan emosional antar karyawan maupun antar karyawan dengan perusahaan	<i>Group Integration Task</i>	1. Adanya kedekatan individu terhadap tugas yang diberikan	Ordinal
			2. Adanya kesamaan individu terhadap tugas yang diberikan	
		<i>Group Integration Social</i>	1. Adanya kedekatan individu terhadap aktivitas sosial	

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Ukuran	Skala
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
			2. Adanya kesamaan individu terhadap aktivitas sosial	
		<i>Individual Attraction to Group Task</i>	1. Adanya ketertarikan individu terlibat dalam tugas kelompok	
			2. Adanya kepercayaan individu terlibat dalam tugas kelompok	
		<i>Individual Attraction to Group Social</i>	1. Adanya ketertarikan individu terlibat dalam interaksi sosial kelompok	
			2. Adanya kenyamanan individu terlibat dalam interaksi sosial kelompok	
Komitmen Kelompok (Y)	Komitmen organisasi adalah keadaan karyawan yang memihak perusahaan dan tujuan-tujuannya serta keinginannya untuk mempertahankan keanggotaan di perusahaan	<i>Affective Commitment</i>	1. Adanya keterikatan emosional untuk mempertahankan keanggotaan	
			2. Adanya kepedulian terhadap masalah perusahaan	
		<i>Continue Commitment</i>	1. Karyawan tidak memiliki peluang lain yang lebih baik dalam aspek penghasilan	
			2. Adanya kesadaran untuk tepat waktu	
		<i>Normative Commitment</i>	1. Adanya rasa loyalitas untuk mencapai target perusahaan	
				Ordinal

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Ukuran	Skala
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
			2. Karyawan banyak terhadap perusahaan	belum berkontribusi

3.2.3 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data berikut digunakan dalam penelitian ini dengan melakukan penyebaran kuesioner kepada Karyawan Mall Plaza Asia Tasikmalaya, penyebaran kuesioner tersebut bertujuan untuk mendapat informasi dari sasaran penelitian.

3.2.3.1 Jenis dan Sumber Data

Berdasarkan jenis datanya, pada penelitian menggunakan data yang terbagi ke dalam 2 (dua) data meliputi :

1. Data primer

Data yang dikumpulkan langsung dari sumber asli tempat penelitian, baik melalui media perantara maupun tidak, disebut data primer. Melalui kuesioner yang disebarkan langsung kepada responden, data primer untuk penelitian ini dikumpulkan dari lapangan, yaitu karyawan *Sales Promotion Girl Fashion* Mall Plaza Asia Tasikmalaya

2. Data Sekunder

Data yang dikumpulkan secara tidak langsung atau dari teori-teori sebelumnya misalnya, melalui dokumen disebut sebagai data sekunder. Studi dokumen pemerintah, buku, temuan penelitian yang disajikan dalam makalah, jurnal, artikel, terbitan berkala, dan sumber daring juga dapat menghasilkan data

sekunder. Dalam hal ini, hal tersebut berkaitan dengan variabel penelitian.

3.2.3.2 Populasi Sasaran

Menurut Sugiyono (2019), populasi merupakan seluruh elemen atau unit yang menjadi fokus dalam suatu penelitian, dari mana sampel kemudian diambil untuk dianalisis. Populasi mencakup sekumpulan individu, objek, atau peristiwa yang memiliki karakteristik serupa dan relevan dengan tujuan penelitian. Ini mencakup semua elemen yang ingin diteliti dan dijelaskan dalam suatu studi, dan biasanya merupakan kelompok yang lebih besar dari pada sampel yang dipilih untuk penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan *Sales Promotion Girl Fashion* yang bekerja di Mall Asia Plaza Tasikmalaya yang berjumlah 215 Karyawan.

3.2.3.3 Penentuan Sampel

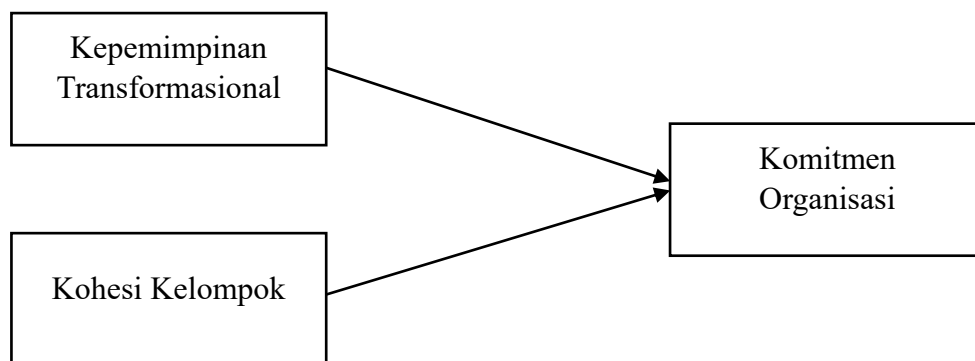
Menurut Sugiyono (2019), sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki ukuran dan atribut yang sama. Untuk memilih sampel dalam penelitian ini, digunakan metode sampling jenuh atau sensus yang merupakan salah satu jenis *non probability sampling*. *Non probability sampling* merupakan metode pengambilan sampel yang tidak memberikan kesempatan yang sama kepada setiap komponen (anggota) populasi untuk dipilih menjadi sampel. Sedangkan sensus atau jenuh merupakan metode pengambilan sampel yang menggunakan setiap anggota populasi sebagai sampel. (Sugiyono, 2019).

Penelitian ini menggunakan metode sampling sensus, di mana seluruh populasi yang terdiri dari 215 karyawan *Sales Promotion Girl Fashion* dijadikan sebagai sampel karena telah memenuhi syarat yaitu karyawan divisi *Sales*

Promotion Girl Fashion yang kemudian untuk teknik pengambilan datanya dilakukan dengan penyebaran kuesioner ke 215 karyawan *Sales Promotion Girl Fashion*. Dengan demikian, penelitian ini melibatkan seluruh populasi, sehingga sampel yang digunakan sama dengan populasi.

3.2.4 Model Penelitian

Model penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :



Gambar 3.2 Model Penelitian

3.2.5 Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari penelitian ini kemudian dianalisis secara statistik untuk mengukur sejauh mana pengaruh kepemimpinan transformasional dan kohesivitas kelompok terhadap komitmen organisasi.

3.2.5.1 Uji Instrument

1. Uji Validitas

Validitas kuesioner dievaluasi melalui pengujian validitas atau instrumen dapat mengukur data yang diteliti secara tepat. Dalam konteks pengaruh kelompok transformasional dan kohesi kelompok terhadap komitmen

organisasi, peneliti menggunakan metode *Pearson Product Moment* karena ukuran sampel melebihi 30 dan memenuhi syarat untuk penggunaan metode tersebut. Sebuah instrumen dikatakan memenuhi syarat jika memiliki korelasi lebih besar dari 0,3 (Ghozali, 2021).

Kriteria dalam menentukan keputusan pada uji validitas adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai korelasi (r_{hitung}) antara instrumen atau item pertanyaan dengan skor total lebih besar dari nilai korelasi tabel (r_{tabel}), maka instrumen atau item pertanyaan tersebut berkorelasi secara signifikan dengan skor total. Dalam hal ini, instrumen atau item pertanyaan tersebut dianggap valid.
- b. Sebaliknya, jika nilai korelasi (r_{hitung}) lebih kecil dari nilai korelasi tabel (r_{tabel}), maka instrumen atau item pertanyaan tersebut tidak berkorelasi secara signifikan dengan skor total. Dalam hal ini, instrumen atau item pertanyaan tersebut dianggap tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menunjukkan seberapa dapat dipercaya atau diandalkannya suatu alat ukur, khususnya seberapa konsisten hasilnya ketika pengukuran dilakukan dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama. Hanya pertanyaan yang lulus uji validitas yang akan dikenai uji reliabilitas. Tidak ada alasan untuk beralih ke uji reliabilitas jika pertanyaan tersebut gagal dalam uji validitas. Tingkat presisi atau konsistensi data selama periode waktu tertentu berkorelasi dengan reliabilitas (Ghozali, 2021).

Saat menguji keandalan, salah satu metode yang populer adalah menggunakan *Cronbach's Alpha*. Semakin besar nilai *Cronbach's Alpha*, yang berada di antara 0 dan 1, semakin konsisten atau andal alat ukur tersebut. Secara umum, suatu instrumen dianggap andal jika nilai *Cronbach's Alpha*-nya lebih tinggi dari 0,60. Di sisi lain, instrumen dianggap tidak andal jika nilainya kurang dari 0,60.

3.2.5.2 Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan serangkaian pengujian statistik yang bertujuan untuk memastikan bahwa model regresi linier memenuhi asumsi-asumsi dasar yang diperlukan. Beberapa pengujian persyaratan asumsi klasik yang umum dilakukan antara lain:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah penting dalam analisis data untuk memastikan bahwa asumsi dasar dari metode statistik terpenuhi. Dengan menggunakan teknik seperti uji *Kolmogorov-Smirnov* dan *Normal Probability Plot*, kita dapat mengevaluasi apakah data berasal dari distribusi normal atau tidak. Jika nilai signifikansi (p-value) dari uji *Kolmogorov-Smirnov* lebih besar dari 0,05, itu menunjukkan bahwa data cenderung berasal dari distribusi normal. Sebaliknya, jika nilainya kurang dari 0,05, itu menunjukkan bahwa data tidak berdistribusi normal (Ghozali, 2021).

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menilai apakah terdapat cukup bukti untuk menolak asumsi homoskedastisitas dalam model regresi. Jika hasil uji

menunjukkan adanya heteroskedastisitas, maka diperlukan langkah korektif seperti transformasi data atau penerapan metode estimasi yang lebih tahan terhadap heteroskedastisitas. Salah satu metode yang umum digunakan dalam pengujian ini adalah Metode Glejser, yang menganalisis apakah varians residual dalam model regresi dipengaruhi oleh nilai observasi variabel independen (Ghozali, 2021).

- a. Jika nilai signifikansi atau probabilitas lebih besar dari 0,05, maka tidak terdapat indikasi heteroskedastisitas..
- b. Jika nilai signifikansi atau probabilitas kurang dari 0,05, maka terdapat heteroskedastisitas dengan tingkat kesalahan (alpha) sebesar 5% atau 0,05.

3. Uji Multikolonieritas

Uji multikolinieritas adalah proses untuk mengevaluasi seberapa kuat hubungan antara variabel independen dalam model regresi. Ketika terjadi multikolinieritas, terdapat korelasi tinggi antara dua atau lebih variabel independen, yang dapat menyebabkan masalah dalam interpretasi model regresi (Ghozali, 2021). Salah satu cara umum untuk menguji multikolinieritas adalah dengan menggunakan *Variance Inflation Factor* (VIF).

- a. Jika Nilai Variance Inflation Factor (VIF) > 10 : VIF mengindikasikan seberapa banyak varian dari koefisien regresi yang diperbesar karena adanya multikolinieritas. Umumnya, jika VIF melebihi 10, ini menunjukkan adanya multikolinieritas yang signifikan.
- b. Jika Angka Tolerance $< 0,1$: Tolerance adalah ukuran yang merupakan kebalikan dari VIF. Tolerance kurang dari 0,1 menandakan bahwa lebih dari

90% varian dari variabel independen telah dijelaskan oleh variabel lain dalam model. Ini juga merupakan indikasi adanya multikolinieritas.

4. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang bersifat linear antara dua variabel dalam penelitian. Jika hasil pengujian menunjukkan bahwa hubungan tidak linear, maka data responden dapat dianggap kurang stabil dan tidak sesuai untuk dianalisis lebih lanjut. Penilaian terhadap linearitas dilakukan dengan menggunakan *Test for Linearity* pada tingkat signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan memiliki hubungan linear apabila nilai signifikansi pada kolom Deviation from Linearity lebih besar dari 0,05.

3.2.5.3 Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda merupakan metode statistik yang digunakan untuk mengevaluasi hubungan antara satu variabel dependen (terikat) dengan dua atau lebih variabel independen (bebas) (Ghozali, 2021). Teknik ini bertujuan untuk memahami serta menjelaskan keterkaitan antara variabel-variabel independen dengan variabel dependen. Pada contoh ini, variabel independen mencakup dua faktor, yaitu kepemimpinan transformasional (X1) dan kohesi kelompok (X2). Sedangkan untuk variabel independennya adalah variabel komitmen organisasi (Y). Untuk menganalisis data tersebut, peneliti dapat memanfaatkan perangkat lunak statistik seperti SPSS versi 26, yang memfasilitasi analisis regresi linear berganda dan evaluasi hasilnya dengan berbagai metrik dan uji statistik. Rumus untuk analisis regresi linear berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Komitmen Organisasi

a = Konstanta

X₁ = Kepemimpinan Transformasional

X₂ = Kohesi Kelompok

b₁ = Koefisien kepemimpinan transformasional dengan komitmen organisasi

b₂ = Koefisien kohesi kelompok dengan komitmen organisasi

e = Standar eror

3.2.5.4 Uji Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi (*R-squared*/R²) adalah indikator yang mengukur sejauh mana model regresi linear mampu menjelaskan variasi dalam data yang diamati. R² menunjukkan proporsi variabilitas variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen dalam model regresi. Nilai R² berkisar antara 0 hingga 1, dengan nilai yang lebih mendekati 1 menandakan bahwa model semakin baik dalam menjelaskan variasi data (Ghozali, 2021).

3.2.5.5 Uji Hipotesis

1. Uji Kesesuaian model (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji kelayakan model yang digunakan dalam penelitian. Ini menentukan apakah model regresi yang digunakan dapat dan/atau layak digunakan dalam penelitian ini. Kriteria dalam uji F ini menggunakan taraf signifikansi 5% atau 0,05 kriteria uji hipotesis ini, yaitu:

- a. Jika $F (\text{Sig}) < (\alpha = 0,05)$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, atau

menunjukkan bahwa uji model layak digunakan pada penelitian.

- b. Jika $F(\text{Sig}) \geq (\alpha = 0,05)$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak atau menunjukkan bahwa uji model tidak layak untuk digunakan pada penelitian.

$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = 0$ Kepemimpinan Transformasional dan Kohesivitas tidak dapat dijadikan predictor dari Komitmen Organisasi

$H_a : \beta_1 \neq \beta_2 \neq 0$ Kepemimpinan Transformasional dan Kohesivitas dapat dijadikan predictor dari Komitmen Organisasi

2. Uji Hipotesis Parsial (Uji t)

Uji t merupakan metode statistik yang digunakan dalam analisis regresi untuk menilai signifikansi masing-masing koefisien regresi (Ghozali, 2021). Uji ini membantu menentukan apakah setiap variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen dalam model regresi.

Penentuan tingkat signifikansi dilakukan pada level 0,05 atau 5%. Rumus yang digunakan untuk uji t adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{rp\sqrt{n-2}}{1-rp}$$

Keterangan :

rp = nilai koefisien korelasi

n = jumlah sampel

Hipotesis statistik dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$H_{01} : \beta_j = 0$ Kepemimpinan transformasional berpengaruh terhadap komitmen organisasi

- Ha1 : $\beta_j \neq 0$ Kepemimpinan transformasional tidak berpengaruh terhadap komitmen organisasi
- Ho2 : $\beta_j = 0$ Kohesivitas kelompok berpengaruh terhadap komitmen organisasi
- Ha2 : $\beta_j \neq 0$ Kohesivitas kelompok tidak berpengaruh terhadap komitmen organisasi

Selanjutnya membuat keputusan dengan cara membandingkan hasil t_{hitung} dengan t_{tabel} .

- 1) Jika nilai sig. $< 0,05$ dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1, H_2, H_3 , diterima.
- 2) Jika nilai sig. $> 0,05$ dan $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1, H_2, H_3 , ditolak.